

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Dalam al-Quran di tegaskan bahwa dulunya kehidupan manusia merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dan hanya karena suatu kedengkian maka terjadilah perselisihan yang berlanjut secara terus menerus. Disisi lain dengan lajunya perkembangan penduduk dan pesatnya perkembangan masyarakat, muncullah persoalan-persoalan baru yang memerlukan penyelesaian. Untuk menjawab keadaan itu, Allah mengutus para Rasul yang berfungsi sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan. Bersamaan diutusnya Rasul, diturunkan pula al-Kitab yang berfungsi menyelesaikan perselisihan dan menemukan jalan keluar dari berbagai problem yang dihadapi manusia. al-Quran berfungsi sebagai petunjuk bagi manusia ke jalan yang di ridhai Allah (*hudan linnās*) dan berfungsi pula sebagai pencari jalan keluar dari kegelapan menuju alam terang benderang.

Fungsi ideal al-Quran itu dalam realitasnya tidak begitu saja dapat diterapkan, akan tetapi membutuhkan pemikiran dan analisis yang mendalam. Harus diakui ternyata tidak semua ayat al-Quran yang tertentu hukumnya sudah siap pakai. Banyak ayat-ayat yang masih global dan *musytarak* yang tentunya memerlukan pemikiran dan analisis khusus untuk menerapkannya. Dalam upaya pemusatan pemikiran dan

analisis dalam menetapkan sekaligus ketentuan hukum yang dikandung dalam al-Quran.¹ Itu pula yang dapat kita sebut juga dengan penafsiran.

Sesungguhnya penafsiran al-Quran sudah berlangsung sejak zaman Nabi Muhammad Saw (571-632 M) dan masih tetap berlangsung hingga sekarang bahkan pada masa mendatang. Penafsiran al-Quran sungguh telah menghabiskan waktu yang sangat panjang dan melahirkan sejarah tersendiri bagi pertumbuhan dan perkembangan ilmu al-Quran, khususnya tafsir al-Quran. Upaya menelusuri sejarah penafsiran al-Quran yang sangat panjang dan tersebar luas di segenap penjuru dunia Islam itu tentu saja bukan perkara mudah. Apalagi untuk menguraikan secara panjang lebar dan detil.²

Bersamaan dengan upaya pembaharuan dan gerakan purifikasi (pensucian)³ Islam, serta gerakan penafsiran al-Quran di Mesir dan negara-negara Islam lainnya, para ilmuwan Indonesia pun melakukan gerakan yang sama. Para ilmuwan dan cendekiawan lokal berusaha keras untuk melakukan penerjemahan dan penafsiran al-Quran ke dalam bahasa Indonesia. Ulama tafsir Indonesia yang tergolong aktif dalam usaha penafsiran dan melahirkan tafsir yang berkualitas dan monumental adalah Prof. Dr. Buya Hamka (1908-1981). Buya Hamka, selain berhasil menerbitkan al-Quran dan Tafsirnya yang diterbitkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia dan *Tafsir al-Azhar* juga seorang satrawan yang sangat produktif. Dan sekarang juga

¹ M. Alfatih Suryadilaga, dkk., *Metodelogi Ilmu Tafsir* (Yogyakarta : TERAS, 2010), 25-26.

² Ahmad Izzan. *Metodeloogi Ilmu Tafsir* (Bandung : Tafakur, 2011), 14.

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), 910

Indonesia memiliki seorang penafsir kontemporer yang dalam penafsirannya menggunakan pendekatan yang sangat khas, Yakni Prof. Dr. M. Quraish Shihab , MA. Pemikiran beliau bisa di telusuri terutama lewat karyanya *Tafsir al-Misbah* , selain *Tafsir al-Fatihah*.⁴

Tidak terlepas dari hadirnya para mufassirin tersebut juga di kalangan masyarakat Banjar dimana masuknya Islam di tanah Banjar selama lebih dari lima abad dengan segala dinamikanya memberikan pengalaman panjang dalam pembentukan intelektualisme islam di kalangan Masyarakat Banjar. selama itu pula berbagai pengaruh baik yang berasal dari luar maupun dari dalam turut menentukan formasi intelektualisme itu. karena itu, sangat penting untuk mengetahui pengaruh-pengaruh apa saja yang telah menentukan bentuk intelektualisme Islam Banjar itu di dalam rentang waktu itu. pengetahuan tentang ini diperlukan untuk mengetahui akar-akar genealogis⁵ yang berpengaruh besar terhadap bentuk intelektualisme Islam Banjar.⁶

Untuk itulah Banyak sekali tuntutan para intelektual muslim untuk ikut serta dalam memelihara keotentikan Al-Quran. seperti halnya di Kota Banjarmasin yang

⁴ Ahmad Izzan. *Metodeloogi Ilmu* ,,,,,,,,,,,,,, h. 26

⁵ Geneologi menurut artian konvensional berarti studi mengenai evolusi dan jaringan dari sekelompok orang dari beberapa generasi. Konsep geneologi ini berguna untuk memerhatikan gerak perkembangan diakronik dan rantai intelektual antargenerasi. lihat Rahmadi H. M. Husairi Abbas. *Islam Banjar*. 2012. 8.

⁶ Rahamadi.H.M. Husairin Abbas, *Islam Banjar*, (Banjarmasin : IAIN Antasari Press. 2012), 7.

terletak pada 3°15' sampai 3°22' Lintang Selatan dan 114°32' Bujur Timur, ketinggian tanah asli berada pada 0,16 m di bawah permukaan laut dan hampir seluruh wilayah digenangi air pada saat pasang. Kota Banjarmasin berlokasi daerah kuala sungai Martapura yang bermuara pada sisi timur Sungai Barito. Letak Kota Banjarmasin nyaris di tengah-tengah Indonesia.⁷ Kota ini sangat berperan sekali dalam memunculkan generasi-generasi Intelektual Muslim yang berkompeten di bidangnya. Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag adalah salah satu Intelektual Muslim yang berada di kota Banjarmasin. lahir di Amuntai, Kalimantan Selatan tanggal 14 Februari 1955, dari pasangan Bapak Karim dan Ibu Sampurna, menjadi dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari hingga sekarang, dan juga beliau adalah Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Periode 2012-2016.

Selain menjadi Dosen Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Beliau juga sering sekali menghadiri Majelis Taklim dan menjadi narasumber dalam pembelajaran Tafsir. Begitu aktifnya beliau berperan terhadap ilmu Al-Quran dan Tafsir dengan banyak sekali karya buku beliau, penelitian dan Artikel di jurnal Ilmiah. Seperti karyanya dalam bidang ilmu Al-Quran dan Tafsir, *Pengantar Studi Alquran* (Cetakan Pertama Desember 2011), *Tafsir Ayat-Ayat Akidah* (Cetakan Pertama Januari 2014), "*Penerapan Sains dalam Penafsiran Alquran*", dalam jurnal Ilmiah Khazanah IAIN Antasari Banjarmasin, Juli 2000 dan banyak lagi lainnya. Beliau juga banyak melakukan penelitian-penelitian yang di terbitkan. Perjuangan

⁷ https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Banjarmasin di akses pada tanggal 4 Februari 2017

beliau tersebut pasti banyak lika-liku yang di alami. Bagaimana beliau menjalani, Semua itu perlu dikaji sehubungan untuk menjadi Khazanah keilmuan Tafsir melalui Tokoh.

Beranjak dari latar belakang yang dikemukakan di atas, penulis merasa perlu mengadakan penelitian tentang tokoh tersebut, terkait bagaimana aktivitas dan cara beliau dalam berkontribusi yang akan diterangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul. *“Kiprah dan Pemikiran Tafsir Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag”*

B. Rumusan Masalah

bertolak dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang diteliti dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja Kiprah Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag dalam pengembangan ilmu Tafsir.
2. Bagaimana Pemikiran Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag Tentang Berbagai macam Ilmu Tafsir.

C. Definisi Operasional

Kiprah, Bahasa baku dari kata kiprah di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah gerakan cepat dan dinamis, sedangkan kata kerjanya adalah melakukan kegiatan atau berpartisipasi dengan semangat tinggi untuk melaksanakan

pembangunan di segala bidang⁸. Dan yang dimaksud kiprah disini ialah partisipasi beliau atau peranan penting beliau dalam aktivitas ini.

Kiprah dan Pemikiran Tafsir disini ialah, dengan meneliti kiprah Prof. Dr. H. Abdullah , M.Ag di dalam ilmu Tafsir dan pemikiran beliau berkaitan dengan ilmu tafsir yaitu : Hermeneutika, Metode dan Corak Penafsiran, serta Mukjizat al-Quran.

D. Kajian Terdahulu

Sepanjang pengetahuan penulis, penelitian tentang *Kiprah dan Pemikiran Tafsir Prof.Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag* belum pernah diteliti. Meskipun demikian, Ada juga penelitian yang berkaitan tentang Kiprah Ulama . contoh halnya jurnal ilmiah Muhammad Rif’at, Ahmad Rijali, dan H. Muhammad Mabur yaitu “*Kiprah Ulama Dalam Mewujudkan Toleransi Umat Beragama di Kota Banjarbaru*” dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, 2015. Jurnal ini meneliti tentang kiprah Ulama Banjarbaru dalam mewujudkan toleransi.

Lia Lisa dalam skripsinya yang berjudul “*Penafsiran Guru H. Bahauddin Terhadap Materi Ayat-Ayat Akidah Pada Pengajian Tauhid di Desa Sungai Lulut Banjarmasin*” Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Hadits, IAIN Antasari Banjarmasin, 2011. dalam Penelitian ini si Peneliti membahas tentang Penafsiran ayat-ayat akidah dengan sumbernya Guru H.Bahauddin.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar ,,,,,,, 571

Sedangkan dari penelitian yang di tulis oleh penulis ini ialah berkaitan tentang Kiprah seorang tokoh di dalam ilmu tafsir dan Pemikiran Tokoh tentang Tafsir. Sehingga penelitian ini berkaitan tentang tokoh dan kegiatan tokoh dalam Kiprah serta pemikiran tafsir yang akan di ajukan peneliti tersebut.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian *Kiprah dan Pemikiran Tafsir Prof. Dr. H. Abdullah , M.Ag* ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang :

1. Aktivitas Prof. Dr. H. Abdullah , M.Ag Dalam Upaya Kiprah beliau terhadap perkembangan Ilmu Tafsir.
2. Pemikiran Prof. Dr. H. Abdullah , M.Ag tentang berbagai macam Ilmu Tafsir.

F. Signifikasi Penelitian

Beranjak dari tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat :

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah mengenai pandangan para masyarakat kepada Prof. Dr. H. Abdullah Karim , M.Ag mengenai Keterlibatan beliau di dalam Ilmu Tafsir.
2. Penelitian ini di harapkan menjadi informasi keagamaan bagi kalangan akademisi maupun masyarakat sekitar.
3. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan kajian pendahuluan tentang kiprah ulama yang berkaitan tentang Kiprah dan Pemikiran Tokoh di

Bidang Ilmu Tafsir, yang dapat dijadikan titik awal bagi kajian-kajian berikutnya yang lebih luas dengan berbagai prespektifnya, karena selama ini hal ini sepengetahuan penulis belum pernah di adakan penelitian.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis, dan Metode Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field search). yaitu dengan mendapatkan data tentang kiprah dan Pemikiran Tafsir Prof. Dr. H. Abdullah , M.Ag dalam Upaya apa saja yang telah beliau berikan demi keilmuan tersebut, aktivitas beliau, kendala beliau,pemikiran beliau dan pencapaian beliau dalam upaya tersebut.

b. Pendekatan yang digunakan

Adapun pendekatan ini bersifat kualitatif. Penelitian kulitatif adalah prosuder penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang maupun perilaku yang di amati.⁹ Oleh karena itu penelitian ini banyak membahas tentang peran si tokoh dalam keilmuan tersebut dan bermanfaat kepada siapa saja keilmuan tersebut.

2. Subjek, dan objek Penelitian

a. Subjek penelitian ini adalah Prof. Dr. H. Abdullah , M.Ag di dalam Kiprah dan Pemikiran Tafsir Beliau.

⁹ Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin :IAIN Antasari Press, 2011), 13.

- b. Objek dari penelitian ini yaitu bagaimana rutinitas kegiatan, manfaat, pemikiran dan pencapaian yang diperoleh.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang diperlukan dari penelitian ini terdiri dari data pokok, yaitu data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dan digunakan sebagai bahan analisis, berkenaan dengan kegiatan atau usaha yang telah dilakukan berikut dengan analisis dapat ditarik suatu kesimpulan.

Selain data pokok diperlukan pula data pendukung berupa kondisi geografi kota Banjarmasin berupa keadaan penduduk, sarana penduduk, sarana pendidikan, pemeluk agama islam, ulama dan sarana pribadatan. Data dimaksudkan untuk memeprkaya informasi dan mempertajam analisis.

b. Sumber Data

Data penelitian ini dikumpulkan dari beberapa sumber atau informasi yang di anggap mengetahui data yang sebenarnya. Sumber data pokok adalah kegiatan tokoh, para guru atau dosen yang akrab dengan tokoh, mahasiswa, masyarakat sekitar. Dan karya tokoh.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan (observasi), wawancara (interview) dan dokumenter. Teknik ini digunakan karena data yang diperlukan terdiri dari data yang sifatnya nyata (tangible) ¹⁰ dan data yang tidak nyata (intangible).

a. Pengamatan

Pengamatan disini adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data maupun fakta, yaitu mengumpulkan pernyataan-pernyataan yang menjadi perhatian dan apa yang dilihat, yang dianggap penting bagi penelitian.¹¹

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas tidak terikat, tanpa tekanan atau paksaan, namun tidak keluar dari pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti. Dalam hal ini pedoman terdiri dari pointer-pointer masalah dan sub masalah yang menjadi pokok penelitian. Kemudian dikembangkan sesuai dengan keadaan saat wawancara dilakukan. Wawancara ditujukan terhadap subyek dan responden serta sumber data yang telah di tentukan.

c. Dokumentasi

¹⁰ bersifat nyata dapat di amati secara langsung. lihat buku karya Suharisimi Arikanto, *Manajemen Penelitian*, 1990, 312

¹¹ Wardi Bachtiar, *Metodelogi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997),78

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen tertulis maupun terekam. Seperti photo atau video kegiatan, profil narasumber, profil informan dan responden, dan lain-lain.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian yang berjudul *Kiprah dan Pemikiran Tafsir Prof. Dr. H. Abdullah , M.Ag* ini penyusun membagi kepada beberapa bab dan di dalam bab tersebut terdapat beberapa sub, yaitu :

Bab *Pertama*, pendahuluan yang berisi penjelasan tentang seluk beluk mengenai penelitian dan bagaimana penelitian ini dilakukan, pembahasan ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, definisi istilah, tinjauan terhadap kajian terdahulu, metode penelitian serta sistematika penelitian.

Bab *Kedua*, sekilas tentang ilmu-ilmu tafsir seperti Mukjizat al-Quran, Corak Tafsir dan Hermenutika.

Bab *Ketiga*, membahas tentang Prof. Dr. H. Abdullah , M.Ag, meliputi biografi beliau dan karya beliau dalam Ilmu Tafsir. Aktivitas beliau serta komentar ulama dan teman sejawat beliau.

Bab *ketiga*, Pemikiran Prof. Dr. H. Abdullah , M.Ag tentang ilmu Tafsir yang di ajukan penulis yaitu yang di rasa penting untuk di tanyakan. seperti : pemikiran beliau tentang, Corak Penafsiran, Mukjizat al-Quran dan Hermeneutika.

Bab *keempat*, penutup yang memuat kesimpulan dan saran.